**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

## Simpulan

## Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan untuk meneliti pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi, dan modal kerja terhadap nilai perusahaan, maka pada bab ini akan disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

## Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor konstruksi, properti, *real estate* dan sektor infrastruktur, utilitas, transportasi.

## Keputusan Investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan perusahaan pada sektor konstruksi, properti, *real estate* dan sektor infrastruktur, utilitas, transportasi.

## Modal kerja berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada pada sektor konstruksi, properti, *real estate* dan sektor sektor infrastruktur, utilitas, transportasi.

## Saran

## Dari kesimpulan yang telah dibuat, saran yang dapat diberikan penulis berkaitan dengan penelitain yang telah dilakukan antara lain

1. **Bagi Praktisi**
2. **Bagi investor**
3. Dalam melakukan investasi di pasa modal khususnya di sektor konstruksi, properti, *real estate* dan sektor infrastruktur, utilitas, transportasi sebaiknya para investor lebih memperhatikan informasi dan juga faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan tersebut, seperti : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan lain-lain. Selain itu, para investor sebaiknya lebih memperhatikan porsi kebijakan hutang yang determinan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dibandingkan nilai perubahan *fixed asset* ( keputusan investasi) dan selisih *current aseet* dan *current liabilites* (modal kerja bersih). Sebaiknya para investor tidak perlu khawatir akan porsi hutang yang besar dalam suatu perusahaan dikarenakkan belum tentu men-*signaling* kondisi keuangan yang buruk jika kebijakan hutang tersebut dapat dikelola dengan baik.
4. Investor perlu memperhatikan faktor global seperti informasi atau berita-berita dalam negeri maupun luar negeri yang berdampak secara tidak langsung terhadap mekanisme perubahana nilai perusahaan di bursa efek Indonesia agar para investor mendapatkan hasil yang optimal.
5. **Bagi perusahaan sektor konstruksi, properti, *real estate* dan sektor infrastuktur, utilitas, transportasi**

Hasil ini dapat dijadikan pertimbangan dimana perusahaan sektor konstruksi, properti, *real estate* dan sektor infrastruktur, utilitas, transportasi dapat lebih peka lagi terhadap faktor fundamental dan informasi lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

1. **Bagi Akademisi**
2. Dalam penelitian ini variasi nilai perusahaan hanya dapat dijelaskan oleh variasi kebijakan hutang, keputusan investasi, dan modal kerja. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar menambahkan variabel-variabel lain yang berkaitan sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.
3. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dalam periode 2015-2017, total perusahaan yang dijadikan sampel adalah 82 perusahaan dan data yang dianalisis sebanyak 246 unit a analisis yang terdiri 144 analisis sektor konstruksi, properti, *real estate* dan 102 analisis sektor infrastruktur, utilitas, transportasi. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengambil sampel dalam jangka waktu yang lebih panjang sehingga di dapat data yang lebih banyak dan dapat memperoleh hasil yang semakin akurat.